

Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa

Obitia Az Zahra¹, Reksiana²

obitiaazzahra@icloud.com¹, reksiana@iiq.ac.id²

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received, January 15th 2024

Revised, February 17th 2024

Accepted, February 20th 2024

Keywords:

Enthusiasm of Learning, PAI,

Reward

Conflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

To realize effective and efficient educational goals, teachers must have a way to foster interest in learning in students. One of the ways that teachers can do this is by applying the reward method at school, this reward method is a tangible manifestation of the teacher's efforts in motivating students to foster more interest in learning. The purpose of this study was to determine how the Application of Reward in PAI Learning to Increase Student Learning Enthusiasm at MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok. The method used in this research is to use qualitative research, with a descriptive approach. The research results of the Application of Rewards in Islamic Education Learning to Increase Student Learning Enthusiasm at MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok show the application of this reward goes well, by the way the teacher gives praise, respect, gifts, and signs of appreciation to the students. Therefore, this reward is very visible from the students' interest in learning when in class, the students are more enthusiastic when participating in class learning, especially in Islamic Religious Education lessons. The challenges faced by teachers at MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok are that there are still some students who are lacking in reading, writing, and memorizing.

Corresponding Author: Obitia Az Zahra, Department Islamic Education Faculty of Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indonesia, Email: obitiaazzahra@icloud.com, Phone No: +62 815 1590 3630



Copyright©2024, Author(s)

1. Pendahuluan

Belajar diartikan sebagai perubahan pada tingkah laku seseorang yang berasal dari diri sendiri, disertai dengan adanya proses interaksi dengan lingkungan. Dalam belajar tentunya mempunyai faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Motivasi juga menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. *Reward* atau penghargaan berfungsi sebagai penguatan yang diberikan guru pada peserta didik, yang

bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pembinaan sikap peserta didik ke arah positif dalam kegiatan belajar mengajar. *Reward* yang diberikan juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar peserta didik merasakan suasana yang nyaman ketika belajar (Yopi, 2018).

Pemberian *reward* kepada siswa tentunya bukan tanpa maksud tertentu, *reward* diberikan pada seseorang agar orang tersebut mau belajar lebih giat lagi, lebih rajin serta lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. *Reward* diberikan sebagai salah satu bentuk motivasi bagi siswa untuk meraih hasil sebaik mungkin. (Marliza, 2019), adapun di dalam dunia pendidikan *reward* merupakan sebuah hadiah yang diperoleh siswa melalui upaya dalam suatu pembelajaran, *reward* ini dapat diperoleh baik secara individu maupun secara kelompok yang berhasil mencapai prestasi dalam suatu pembelajaran. Dengan adanya *reward* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memulai belajar percaya diri dan belajar dengan baik dan tekun. (Widya, 2022), Perihal utama yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pendidikan yaitu dengan cara memotivasi siswa. Pembelajaran yang bermutu sangat bergantung dari motivasi pelajar serta kreativitas pengajar. Pembahasan tentang penerapan *reward* dalam memotivasi untuk berbuat baik yang berkenaan dengan pemberian *reward*, sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ^٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ^٨

Artinya: "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya." (Q.S Az-Zalzalah [99]:7-8)

Di dalam dunia pendidikan perlu adanya suatu penghargaan atau hadiah yang disebut dengan *reward*, yakni sebagai motivasi bagi para peserta didik terutama dalam menuntut ilmu. Pemberian hadiah ini juga pernah dijelaskan oleh rasulullah SAW kepada para sahabat. Rasulullah SAW bersabda:

يُقْبَلُ الْهَدِيَّةُ وَيُنْتَبِ عَلَيْهِا (رواه ابوداود)

Artinya: "Menerima hadiah, dan beliau membalas orang yang memberi hadiah dengan lebih baik." (HR. Abu Daud)

Takhrij Hadis:

- Bukhori di dalam kitab Hibah keutamaan dan anjuran atasnya, Bab Imbalan dalam hibah (Nomor 2585):

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُنْتَبِ عَلَيْهِا لَمْ يَذْكُرْ وَكَيْعٌ وَمُحَاضِرٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ

- Tirmidzi di dalam kitab Berbakti dan menyambung silaturahmi, Bab Menerima hadiah dan membalas (Nomor 1953):

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُنْتَبِ عَلَيْهِا

Kesimpulan hadis di atas yaitu apabila seseorang memberi suatu kebaikan yang berupa hadiah, maka akan dibalas pula dengan hadiah yang lebih baik. dengan demikian keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Adapun siswa yang memiliki motivasi belajar yang cenderung tinggi maka prestasinya pun akan

tinggi, begitupun sebaliknya motivasi belajar yang cenderung rendah, maka akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang dalam memperolehnya. proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya (Wina, 2010).

Secara psikologi pemberian hadiah atau *reward* ini sangat di perlukan apabila seorang siswa telah melakukan suatu pembelajaran dengan baik. Dengan pemberian hadiah ini dapat mendorong semangat siswa dalam belajar untuk mendapat prestasi yang lebih baik lagi serta bisa mempertahankan prestasinya yang sudah baik yang telah didapatinya (Samiran, 2022).

Setelah peneliti melaksanakan observasi awal di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok peneliti menemukan permasalahan terkait pemberian *reward* ini. Adapun permasalahan yang dihadapi siswa yaitu masih kurangnya motivasi serta masih kurangnya pemahaman pada siswa baik dari membaca, menulis, maupun menghafal. maka dari itu pada saat kegiatan belajar mengajar motivasi itu sangat penting, upaya guru dalam memberikan reward ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme belajar para siswa. Akan tetapi pada saat pemberian reward jangan hanya diberikan kepada anak yang berprestasi saja, namun hendaknya pemberian reward diberikan juga kepada anak yang belum mampu menunjukkan prestasinya, agar lebih semangat lagi belajarnya.

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok, peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan kurangnya antusiasme belajar pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas. Dengan adanya upaya memberikan sebuah reward akan membuat para siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana penerapan reward dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok, serta untuk mengetahui apa saja yang di hadapi institusi sekolah dalam menerapkan reward untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Depok.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Haikal Gibran menunjukkan bahwa peranan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al-Amiin Wani II berdampak sangat baik bagi para siswa di sekolah tersebut, karena lewat metode reward ini dapat meningkatkan motivasi tersendiri bagi siswa khususnya di SMK Al-Amiin Wani II. Beberapa bentuk reward yang diberikan, yaitu 1) Pujian, yaitu guru memberikan pujian kepada siswa baik yang berprestasi di dalam kelas maupun diluar kelas. 2) Memberikan Hadiah Berupa Nilai Tambahan, yaitu guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang tidak pernah lari dari sholat dzuhur berjama'ah. 3) Isyarat Berupa Ekspresi Wajah, yaitu guru menunjukkan ekspresi wajah seperti senyum agar siswa tersebut merasa lebih bersemangat dalam belajar. 4) Penghormatan, yaitu semacam memberikan penobatan bagi siswa yang rajin, diumumkan di depan teman-temannya sehingga menjadi contoh yang baik bagi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujimah menunjukkan bahwa motivasi peserta didik sebelum penerapan metode reward pada siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo masih kurang. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran PAI ada gejala-gejala suasana kelas yang kurang kondusif karena penurunan belajar siswa, dengan di laksanakan penerapan metode reward sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas maupun kompetisi. Penerapan metode reward ini dikembangkan menggunakan 2 siklus 4 kali pertemuan. Pembelajaran dengan menerapkan metode reward terbukti dapat memotivasi siswa, siswa sangat senang dalam mengikuti pembelajaran. Dari 13 siswa hanya 2 yang bermain sendiri itupun kadang-kadang saja, sedangkan siswa lainnya mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan semangat, hal ini dapat dibuktikan pada penemuan pertama tingkat motivasi 61,53% dan pertemuan terakhir mencapai 84,61%.

Persamaan yang penulis teliti dengan Pujimah adalah sama-sama membahas mengenai reward untuk meningkatkan semangat belajar, dan juga sama-sama tujuan utamanya itu siswa sekolah dasar (SD), dan juga sama-sama bertujuan untuk membahas pada pelajaran PAI, perbedaan yang penulis teliti dengan Pujimah adalah penelitian yang dilakukan oleh Pujimah pada judul menyebutkan langsung kelas yang di maksud yaitu kelas V, sedangkan pada judul skripsi yang akan penulis susun tidak menyebutkan langsung kelasnya. Reward secara etimologi adalah suatu imbalan atau hadiah. Sedangkan secara terminologi reward adalah sesuatu yang diberikan sebagai imbalan atas atau yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan, perilaku atau tingkah laku yang baik, dan sebagainya. (Cambridge Dictionary, 2023) serta Reward juga merupakan bentuk contoh yang nyata, yaitu motivasi ekstrinsik yang diberikan guru terhadap siswa nya dalam belajar. Pemberian reward dalam aktivitas belajar di kelas bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan pada saat belajar, dan juga mendorong semangat belajar siswa. (Amirrudin,2022)

Antusiasme belajar merupakan suatu tanda semangat yang terdapat di dalam diri seseorang ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung, tentunya seorang guru berharap para siswa bisa mempunyai semangat yang lebih ketika guru tersebut menyampaikan suatu pelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil apabila para siswa mempunyai semangat belajar pada diri nya. (Larti,2023), Serta Antusiasme belajar juga berhubungan dengan situasi yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana para siswa menunjukkan keaktifan mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menunjukkan keaktifan mereka, itu menjadi salah satu sikap antusiasme mereka pada saat mengikuti pembelajaran. Keaktifan selama proses pembelajaran juga bisa dilihat dari cara mereka saling berinteraksi dengan temannya. (Zuyyina,2022)

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan mengamati permasalahan secara sistematis, dan akurat yakni mengenai fakta-fakta dan sifat objek tertentu. (Noviana, 2012), Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan metode bersifat kualitatif sehingga data yang disampaikan bersifat narasi dan dipaparkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dengan wawancara. Proses wawancara ini dilakukan dengan cara terpisah dihari yang berbeda kepada kepala sekolah, guru, dan siwa-siswi kelas 5 MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka yang berjumlah 6 orang. Pada analisis ini membahas tentang Implikasi Reward dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa, peneliti tidak

melakukan proses kontrol dan tidak melakukan manipulasi pada variabel pencarian. Tujuan utama dari penelitian ini deskriptif yang sistematis tentang peristiwa dan karakteristik yang tepat dari suatu objek atau dari objek studi (Asdar, 2018).

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka yang berada di Jl. SMPM No.29 RT. 01/08 Cinangka. Peneliti memilih lokasi ini karena di sekolah tersebut menerapkan sistem *reward*, yang dimana sesuai dengan permasalahan yang diteliti, teknik dan alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis ialah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus pada kajian yang menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan suatu yang diuraikan tampak dengan jelas, dan akan bisa secara lebih terang dianggap maknanya atau lebih dimengerti. (Santori, 2014) Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan (Sugiyono, 2016).

4. Hasil dan Pembahasan

MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka ini terletak di di Jl. SMPM No.29 Rt.01/Rw.08 Kel. Cinangka Kec. Sawangan Kota Depok. MI Miftahul Huda melaksanakan pemberian *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa sangat pengaruh. Karena dengan adanya *reward* ini para siswa lebih merasa senang ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikonto, bahwa suatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak akan memudahkan dan mempengaruhi suatu pencapaiannya terutama dalam belajar.



Gambar 1. Kegiatan Pemberiann *Reward*

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa telah diadakan wawancara secara mendalam mengenai Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan pemberian *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa sangat pengaruh. Karena dengan adanya *reward* ini para siswa lebih merasa senang ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikonto, bahwa suatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak akan memudahkan dan mempengaruhi suatu pencapaiannya terutama dalam belajar. Antusiasme Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Sebagaimana Menurut teori yang dipaparkan pada bab II, Kompri dalam bukunya yang berjudul *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* berpendapat bahwa indikator *reward* yaitu: Pujian, Penghormatan, Hadiah, Tanda Penghargaan. (Kompri, 2019)

Tema pertama yaitu Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran PAI untuk

Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka dengan Pujian, Penghormatan, Hadiah, Tanda Penghargaan menurut informan 1, 2, 3, 4,5 yang diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Pelantikan Wawancara Tema Pertama

| Tema | Informan | Petikan Wawancara |
|---|-----------------|---|
| Penerapan Reward dalam Pembelajaran PAI | 1 | <i>MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka dalam menerapkan metode reward salah satunya dengan pujian dengan menggunakan beberapa cara pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam pelajaran (PAI) sangat penting agar tercapainya tujuan dari diberikannya reward tersebut.</i> |
| | 2 | <i>Bentuk pujian yang diberikan guru di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka ini yaitu berupa acungan jempol, memberikan tepuk tangan, serta kalimat-kalimat positif yang bisa meningkatkan antusiasme belajar siswa. Dengan adanya reward yang berupa pujian ini, sangat mempengaruhi pada proses belajar para siswa.</i> |
| | 3 | <i>Reward berupa penghormatan tanda penghormatan yang biasanya dilakukan guru disekolah ini yaitu ketika ada seorang anak yang berhasil menyelesaikan suatu pelajaran yang sulit biasanya guru mengumumkan dan menampilkan dihadapan teman-teman kelasnya atau pada satu sekolah Dengan adanya reward yang berupa penghormatan ini, siswa merasa senang dan lebih percaya diri untuk tampil di depan teman-temannya</i> |
| | 4 | <i>Reward berupa hadiah Biasanya para guru disini memberi hadiah kepada siswa bisa berupa alat tulis, makanan ringan, atau terkadang bisa juga berupa uang. Dengan tujuan sebagai motivasi supaya siswa lebih semangat lagi belajarnya</i> |
| | 5 | <i>Dalam hal belajar mengajar memberi tanda penghargaan itu sangat diperlukan kepada orang yang benar-benar sudah berjuang untuk mendapatkannya, simbol penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berprestasi maupun bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik yaitu bisa berupa sertifikat atau yang lainnya</i> |

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui bahwa guru memberikan *reward* yang berupa hadiah kepada siswa dengan berbagai jenis, ada yang berupa uang, alat tulis maupun berupa makanan ringan. Hal ini menjadi kepuasan diri bagi siswa yang mendapatkannya. Dengan begitu siswa lebih giat belajar untuk berlomba-lomba mendapatkan hadiah tersebut. hal ini senada dengan pendapat Amier Daien Indrakusuma, bahwa *reward* yang berupa hadiah ini sangat memberikan kepuasan tersendiri bagi peserta didik.



Gambar 2. Antusiasme Belajar Siswa

Tema Kedua Antusiasme Belajar Siswa MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka Tema ini dinyatakan oleh informan 1,2, 3, 4 dan 5 sebagaimana petikan wawancara pada tabel berikut:

Tabel 3. Petikan Wawancara Tema Kedua

| Tema | Informan | Petikan Wawancara |
|--------------------------|-----------------|--|
| Antusiasme Belajar Siswa | 1 | <i>Antusiasme belajar melalui rasa senang. Rasa Senang merupakan perasaan seseorang yang memiliki rasa bahagia dan hal-hal positif lainnya</i> |
| | 2 | <i>Salah satu bentuk dari antusiasme belajar siswa yaitu dengan adanya rasa ketertarikan, ketertarikan ini sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Karena dengan adanya minat terhadap pelajaran, maka siswa tersebut akan belajar sungguh-sungguh, dengan adanya minat juga akan memudahkan siswa untuk fokus dalam suatu pembelajaran</i> |
| | 3 | <i>Guru menumbuhkan kesadaran siswa yaitu dengan memberikan soal-soal pilihan ganda atau essay, yang dimana mereka akan mencari jawaban secara individu</i> |
| | 4 | <i>Antusiasme belajar melalui berpartisipasi dalam belajar. Berpartisipasi dalam Belajar ialah dimana ketika siswa ikut serta dalam suatu kegiatan terutama pada saat kegiatan belajar mengajar, suatu pembelajaran yang optimal akan terjadi apabila para siswa berpartisipasi yaitu dengan tanggung jawab pada saat proses belajar. Berpartisipasi dalam belajar akan membantu membangun kepercayaan pada diri siswa, selain itu perhatian guru dalam kegiatan belajar mengajar itu sangat penting</i> |

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui bahwa antusiasme siswa berpartisipasi dalam belajar memudahkan siswa untuk membangun kepercayaan dirinya ketika belajar. Adapun partisipasi yang guru berikan kepada siswa MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka yaitu dengan memberikan perhatian, karena

dengan adanya perhatian yang diberikan guru kepada siswa mereka sangat senang dan lebih merasa diperhatikan sehingga antusiasme belajarnya lebih meningkat, Hal ini senada dengan pendapat Kartini Kartono, bahwa perhatian merupakan suatu reaksi umum dari kesadaran seseorang, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas serta daya konsentrasi. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, maka dengan begitu akan memudahkan seseorang untuk bersemangat dalam melakukan aktivitasnya (Kartini, 1996).

Tema ketiga yaitu Tantangan yang di Hadapi dalam Menerapkan *Reward* untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Tema ini dinyatakan oleh informan 1,2,3, sebagaimana petikan wawancara pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Petikan Wawancara Tema Ketiga

| Tema | Informan | Petikan Wawancara |
|---------------------------------|-----------------|---|
| Faktor pendukung dan penghambat | 1 | <i>Tantangan yang dihadapi oleh guru disini yaitu kurangnya pemahaman dalam membaca, menulis, serta menghafal yang dihadapi oleh siswa</i> |
| | 2 | <i>Siswa belum lancar dalam membacanya, bahkan ada juga yang masih belum lancar dalam menulisnya</i> |
| | 3 | <i>dalam hal penangkapan materi pada siswa itu berbeda-beda, ada yang daya tangkapnya cepat dan ada juga yang daya tangkapnya lambat. Sehingga guru harus mencari cara agar siswa tersebut tetap semangat dalam belajar</i> |

Dari beberapa aspek hasil wawancara dengan Informan dapat kita ketahui bahwa Penerapan *reward* di MI Miftahul Huda Muhammadiyah dalam meningkatkan antusiasme siswa belajar PAI Cinangka berjalan dengan baik sudah berjalan dengan baik dimana Ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung, seorang guru tentunya berharap agar semua siswanya bisa bersemangat dengan apa yang disampaikannya. Maka dari itu, seorang guru harus berupaya membuat kelas agar nyaman mungkin. Karena dengan kelas yang nyaman, baik dari suasana maupun komunikasi guru dengan siswa akan mempermudah para siswa untuk lebih bersemangat. dan akan terbentuklah siswa yang rajin dan semangat.

5. Simpulan

Penerapan *reward* di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka berjalan dengan baik. Bentuk guru memberikan *reward* untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar yaitu: dengan memberikan pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. Adapun bentuk antusiasme belajar siswa yaitu: dengan menunjukkan rasa senang atau suka, menunjukkan adanya rasa ketertarikan atau minat lebih dalam belajar, memiliki kesadaran pribadi, dan berpartisipasi dalam belajar. Tantangan yang dihadapi institusi sekolah dalam menerapkan *reward* untuk meningkatkan antusiasme siswa belajar PAI yaitu masih ada 5 orang siswa yang masih terkendala dalam pemahaman dari segi membaca, menulis, maupun menghafal. Maka dari itu, guru harus mencari cara agar siswa tersebut tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan memberikan *reward*.

6. Referensi

- Amiruddin, May Sarah Dinda, dkk "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.2, No.1 2022
- Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogor: Azkiya Publishing, 2018.
- Atsar dari Qatadah dan Adh-Dhahhak ini disebutkan dalam *Jami' Al Bayan*, karya Ath-Thabari (13/33) dan *Ma'ani Al-Qur'an*, karya An-Nuhas (3/455).
- Daien Indrakusuma Amier, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang: IKIP Usaha Nasional, 1973.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Kartono Kartini, "*Psikologi Umum*", Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Noviana Noor Widya, Mila Safitri, Darwis, "Pengaruh Pemberian Reward terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.9, No.3 2022.
- Reward* Indonesian translation - Cambridge Dictionary <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/reward> diakses 29 Agustus 2023.
- Santori Djama'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setiawan Wahyudi, "Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* Vol.4, No.2 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wawancara dengan Guru Kelas 5 MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka, Ibu Maria Ulpah, Cinangka, 9 Juni 2023.
- Wawancara dengan Guru PAI MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka, Ibu Irmayanti, Cinangka, 9 Juni 2023.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka, Bapak Annas Khairullah, Cinangka, 2 Juni 2023.
- Wawancara dengan siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka, Fattan Elkayyis Attiya, Cinangka, 16 Juni 2023.
- Wawancara dengan siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Muhammadiyah Cinangka, Mirzan Fuadi, Cinangka, 16 Juni 2023
- Syaikh. *Tafsir Al-Qurthubi*, Cet. 2 Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.